

## ABSTRAK

Seni bela diri tradisional Gulat Benjang tidak semata-mata warisan dari nenek moyang yang perlu dilestarikan. Namun juga memiliki pesan-pesan moral yang dapat dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan. Pesan moral yang berasal dari gerakan-gerakan khas dari seni bela diri ini juga dapat membantu individu, khususnya pebenjang dalam membentuk konsep diri. Peneliti mengetahui lebih dalam mengenai kesenian bela diri tradisional ini dengan mengunjungi Kelompok Seni Budaya Pasanggrahan Mekar Jaya sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objek khas dan makna simbol yang terkandung dalam Kesenian Bela Diri Gulat Benjang tersebut, serta untuk mengetahui pembentukan konsep diri pebenjang dalam kehidupan sehari-hari di Kelompok Seni Budaya Pasanggrahan Mekar Jaya, Ciporeat, Ujung Berung, Bandung. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan perspektif interaksionisme simbolik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dengan tiga orang informan, observasi lapangan, dan mengumpulkan berbagai literatur, buku, dan tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menemukan, bahwa objek khas pada bela diri gulat benjang terdiri dari gaya busana, artefak, waktu dan lokasi pelaksanaan, serta gerakan tubuh. Makna dari objek khas tersebut, dikatakan cukup efektif karena mampu menjadi simbol yang jelas dari kandungan makna di dalamnya, sehingga mampu digunakan dalam interaksi sosial dan pembentukan konsep diri yang positif dan negatif dalam diri para pebenjang.

## ABSTRACT

*Gulat Benjang* traditional martial arts is not only inheritance from forefathers which must to remain preserved. But also, have the moral messages can be a guideline for the living. The moral values derived from the typical of martial arts movements can also help individuals especially *pebenjang* in forming self concept. Researcher knows a lot of things about this traditional martial arts from *Kelompok Seni Budaya Pasanggrahan Mekar Jaya* as an objects of this research.

Based on the background, this research aims to know the typical objects and the meaning of the symbol contained on *Gulat Benjang* traditional martial arts, and then to know the formation self concept of *Pebenjang* to live their life. This research used qualitative study with Interactionism Symbolic perspective. The data collection techniques conducted are interviews with three informants, field observation, and collect the various literature from the books and the script that relating to the research.

The result of research found that the typical objects on *Gulat Benjang* traditional martial arts consist of a style fashion, artifact, time and location, as well as the movement of the body. The meaning of typical object said quite effective because it can become a symbol of being clear of the content of meaning in it, so it able to be used in social interaction and the formation of self concept of positive and negative in *Pebenjang* themselves.